

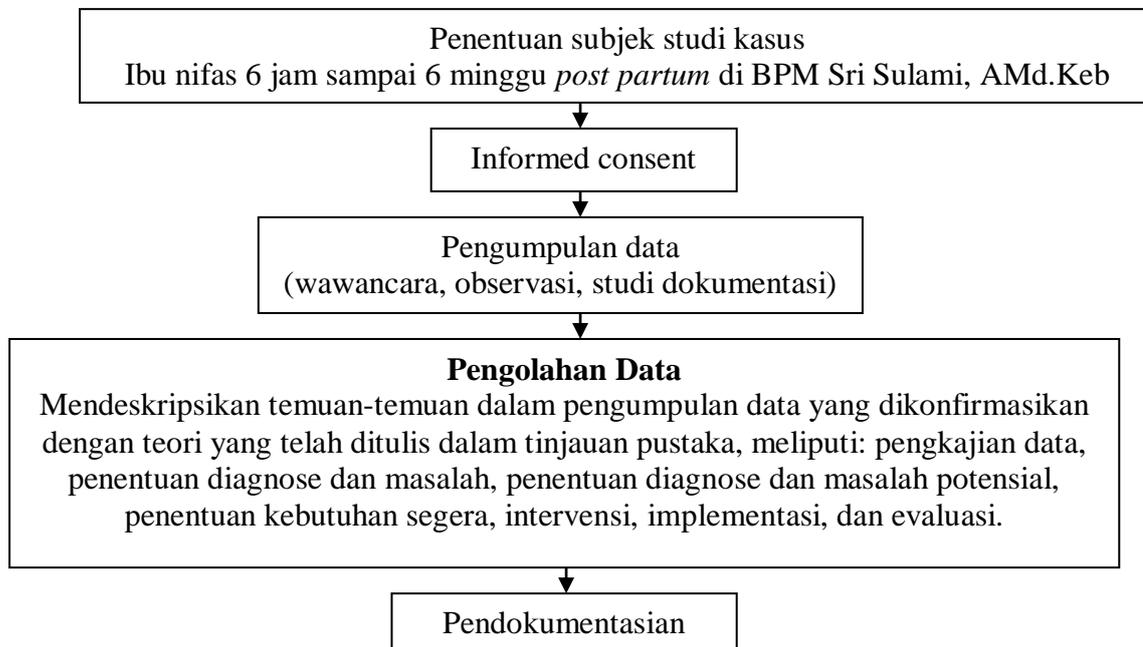
## **BAB III**

### **METODE PENULISAN**

#### **3.1 Model Asuhan Kebidanan**

Model asuhan kebidanan yang digunakan adalah kerangka pikirnya mengacu pada manajemen kebidanan menurut Helen Varney, 1997. Pada studi kasus ini dilakukan langkah-langkah pengkajian data (diperoleh melalui metode dokumentasi, rekam arsip, wawancara dan observasi), penentuan diagnosa dan masalah, penentuan diagnosa dan masalah potensial, penentuan kebutuhan segera, intervensi, implementasi dan evaluasi. Sedangkan pendokumentasian asuhan kebidanan pada kunjungan ke II, III dan IV menggunakan metode SOAP.

### 3.2 Kerangka Kerja



**Gambar 3.1**

#### **Kerangka Kerja Asuhan Kebidanan Masa Nifas**

### 3.3 Subjek Penelitian Asuhan Kebidanan

Subyek pada studi kasus ini yaitu ibu nifas yang melahirkan di BPM Sri Sulami, AMd.Keb dan bersedia menjadi responden dalam melakukan asuhan kebidanan ibu nifas. Informasi data berasal dari subyek yang bersangkutan, bidan yang merawat, keluarga pasien yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan serta rekam medis pasien.

### 3.4 Kriteria Subjek

Kriteria subjek penelitian ini adalah ibu nifas yang :

- a. Telah melahirkan secara spontan di PMB Sri Sulami, AMd.Keb 6 jam yang lalu.
- b. Berada dalam masa 6 jam sampai 6 minggu *post partum*.
- c. Domisili di daerah PMB Sri Sulami, AMd.Keb Kecamatan Kedungkandang, Kota Malang.
- d. Tidak buta huruf.

### **3.5 Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen yang digunakan adalah panduan wawancara (format pengkajian data), Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), *Standard Operating procedure* (SOP) pemeriksaan fisik, SOP perawatan payudara, SOP senam nifas, lembar catatan pelayanan kesehatan ibu nifas dan peralatan pemeriksaan ibu nifas.

### **3.6 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah anamnesis, observasi (pengukuran/pemeriksaan fisik), dan dokumentasi.

#### **a. Anamnesis**

Studi kasus ini penulis melakukan anamnesis kepada ibu nifas, suami dan keluarga ibu nifas, bidan, dan asisten bidan untuk memperoleh data yang lebih mendalam dengan menggunakan panduan wawancara berupa format pengkajian.

b. Observasi

Observasi dilakukan setiap kali kunjungan sesuai dengan format pengkajian. Observasi yang dilakukan berupa pemeriksaan umum serta pemeriksaan fisik.

c. Studi Dokumentasi

Penelitian ini penulis tidak hanya mengumpulkan data dari wawancara dan observasi tetapi juga mengumpulkan data catatan buku KIA ibu nifas dan pendokumentasian fisik berupa pengambilan foto.

### **3.7 Lokasi dan Waktu Studi Kasus**

Tempat : PMB Sri Sulami, AMd.Keb Kecamatan  
Kedungkandang, Kota Malang

Waktu pengambilan data : 13 Februari – 24 Maret 2018

### **3.8 Etika dan Prosedur**

Asuhan kebidanan yang menyertakan manusia sebagai subyek perlu adanya etika dan prosedur, adapun etika dan prosedurnya adalah :

a. Perijinan yang berasal dari institusi tempat melakukan asuhan kebidanan atau instansi tertentu sesuai aturan yang berlaku didaerah tersebut, antara lain :

- 1) BAKESBANGPOL Kota Malang
- 2) Ketua Program Studi Diploma III Kebidanan Malang Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang

- 3) Ketua Jurusan Kebidanan
  - 4) Bidan Sri Sulami, Amd. Keb
- b. Lembar persetujuan menjadi subyek (*Informed consent*) yang diberikan sebelum asuhan dilaksanakan agar subyek mengetahui maksud dan tujuan asuhan yang diberikan. Apabila subyek setuju maka lembar persetujuan tersebut ditanda tangani
  - c. Tanpa nama (*Anonymity*). Dalam menjaga kerahasiaan identitas subyek, penyusunan tidak mencantumkan nama subyek pada lembar pengumpulan data dan LTA cukup dengan memberikan kode atau initial saja
  - d. Kerahasiaan (*Confidential*). Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari subyek dijamin oleh penyusun